

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa (Silalahi, 2010:27). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Balai Lembaga Adat Melayu Riau. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut karena melihat fenomena semakin terasingkannya budaya Melayu di Provinsi Riau, sementara di sisi lain berdasarkan Perda Riau No. 1 Tahun 2012 tentang Lembaga Adat Melayu Riau, disebutkan bahwa Lembaga Adat Melayu Riau merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan visi Riau 2020 *“Terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir dan bathin, di Asia Tenggara Tahun 2020.”*

III.3 Jenis Data

III.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari tangan pertama. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan (Moleong, 2010:157). Data primer adalah data yang penulis dapat secara langsung dari narasumber yaitu: Ketua Umum Dewan Pimpinan Harian Lembaga Adat Melayu Riau, Sekretaris Umum Dewan Pimpinan Harian Lembaga Adat Melayu Riau, Kepala Bidang Pelestarian Adat dan Nilai Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Riau, Sekretaris Jenderal organisasi Laskar Hulubalang, Ketua Pusat Studi Melayu Universitas Abdurrah serta Akademisi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

III. 3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya seperti dikutip dari berbagai sumber peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, koran, dan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Silalahi, 2010:291). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu: profil Lembaga Adat Melayu Riau, struktur organisasi Lembaga Adat Melayu Riau serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Adat Melayu Riau.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

III.4.1 Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung serta menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif berarti peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Emzir, 2012:36). Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yang mana objek penelitian ini adalah Balai Lembaga Adat Melayu Riau.

III.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* dan *interviewee*. Wawancara dengan responden guna mengkonfirmasi data, selain itu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) berupa daftar pokok-pokok pertanyaan yang harus tercakup oleh pewawancara selama wawancara berlangsung. Diperlukan fleksibilitas yang luas berkenaan dengan sikap, susunan dan bahasa pada saat pewawancara melakukan tugasnya. Oleh sebab itu teknik wawancara yang dilakukan tidak dengan suatu struktur yang ketat, sehingga dapat diperoleh informasi yang lengkap dan mendalam (Marzuki, 2002:66). Adapun narasumber dalam penelitian adalah:

1. Ketua Umum Dewan Pimpinan Harian Lembaga Adat Melayu Riau.

2. Sekretaris Umum Dewan Pimpinan Harian Lembaga Adat Melayu Riau.
3. Kepala Bidang Pelestarian Adat dan Nilai Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Riau.
4. Sekretaris Jenderal organisasi Laskar Hulubalang.
5. Ketua Pusat Studi Melayu Universitas Abdurrab.
6. Akademisi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

III.4.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan dengan mempelajari berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Teknik ini akan membantu peneliti melakukan perbandingan dan lebih mengetahui tentang objek yang diteliti. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Sugiyono, 2013:270). Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data-data yaitu:

1. Profil Lembaga Adat Melayu Riau
2. Struktur Organisasi Lembaga Adat Melayu Riau
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga LAM Riau

III.5 Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis data tersebut kemudian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah, dan waktu tertentu

sesuai dengan fokus permasalahan. Adapun yang menjadi unit analisis data dalam penelitian ini adalah Lembaga Adat Melayu Riau.

III.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis (Silalahi, 2010:39). Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuat kategorisasi sehingga data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam bentuk teks singkat yang bersifat naratif sehingga mempermudah memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan melakukan verifikasi dengan kembali turun kelapangan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.